



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot
Resolusi Konflik dan Perdamaian	SISP1002	Wajib	-	Sosiologi Konflik	T= 2 Teori
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK	
	 (Nurul Kamaly, M.AP)			 (Nurul Kamaly, M.AP)	
Dosen Pengampu	Nurul Fajri, S.Pd., Prof. Agussabti., M.Han, Saifuddin Bantasyam, M.A., Bukhari, MHSc, Nurul Kamaly, M.AP				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar konflik, perdamaian, dan resolusi konflik. Mahasiswa akan mempelajari berbagai strategi resolusi konflik, baik yang konvensional maupun keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menyelesaikan konflik secara damai.				
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK				
	CPL03	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah sosial berdasarkan perspektif sosiologis			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMKF7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, teori dan bidang Resolusi Konflik dan Perdamaian. (C4, P2, A3)			
	CPMKF8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai aspek konflik dan dinamika sosial. (C4, P2, A3)			
	CPMKF9	Mahasiswa mampu menganalisis kasus konflik lokal, nasional dan internasional (C4, P2, A3)			
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK				
	CPMK	CPL(%)		Bobot CPMK (%)	
		CPL03			

CPMKF7	20	20
CPMKF8	40	40
CPMKF9	40	40
Bobot CPL (%)	100	100

Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)

Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL

Aspek	CPMK			
	CPMKF7	CPMKF8	CPMKF9	
Sosio-Teknopreneur	-	-	-	
SDGs ke-	16	16	16	
RBL	-	-	v	

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran

1. Konsep Dasar Konflik Sosial
2. Teori Konflik Sosial
3. Analisis Konflik Sosial
4. Penyelesaian Konflik Sosial
5. Peran Masyarakat dalam Penyelesaian Konflik
6. Pembangunan Perdamaian dan Rekonsiliasi

Pustaka Pembelajaran

Utama :

- [1] The Anatomy of Peace: Resolving the Heart of Conflict" oleh Arbinger Institute.
- [2] "Conflict Analysis: Understanding Causes, Unlocking Solutions" oleh Matthew Levinger.
- [3] "The Social Psychology of Conflict" oleh Dean G. Pruitt dan Peter J. Carnevale.
- [4] "Peace and Conflict Studies: A Reader" oleh David P. Barash dan Charles P. Webel.
- [5] "Creative Conflict Resolution: More than 200 Activities for Keeping Peace in the Classroom" oleh William J. Ki
- [6] "Getting to Yes: Negotiating Agreement Without Giving In" oleh Roger Fisher, William Ury, dan Bruce Patton.
- [7] "Building Peace: Sustainable Reconciliation in Divided Societies" oleh John Paul Lederach.
- [8] "Just and Unjust Peace: An Ethic of Political Reconciliation" oleh Daniel Philpott.
- [9] "From Conflict Resolution to Reconciliation" oleh Yaacov Bar-Siman-Tov.
- [10] "The Mediation Process: Practical Strategies for Resolving Conflict" oleh Christopher W. Moore.
- [11] Harvard conflict analysis tools

	Pendukung :				
	jurnal moana masukin				
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian				
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan	
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS	
	78 - <87	AB	Baik Sekali		
	69 - <78	B	Baik		
	60 - <69	BC	Sedang		
	51 - <60	C	Cukup		
	41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS	
	<41	E	Gagal		
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :		Case Method/Team-Based Project	Ö	Non Case
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (		
			CPMKF7	CPMKF8	CPM
			20%	40%	40
	Aktivitas Partisipatif	Case Method		55	7
	Hasil Proyek	Team-Based Project			
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1)	30		
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas			
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Tengah Semester (UTS)	70	45	
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Semester (UAS)			3
	Total Bobot / CPMK		100	100	10
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based P		
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempuri				
JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN					
Mg ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran		
			Mahasiswa		

No	Belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Teknik	[Estimasi Waktu]	
				Luring (<i>offline</i>)	Daring
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar dan definisi konflik dan perdamaian C2, A1	- Partisipasi dalam diskusi - Kemampuan menjelaskan definisi dan lingkup resolusi konflik.	Pertanyaan stimulus dari dosen	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Diskusi dan tanya jawab Pengalaman Belajar: Mahasiswa mendengarkan materi - Konsep dasar dan definisi konflik dan perdamaian. - Evolusi studi konflik dan perdamaian. - Lingkup kajian resolusi konflik.	Bahan Kuliah https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1mg x
2	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar Resolusi Konflik dan Perdamaian. C2, A2	- Partisipasi dalam diskusi - Kemampuan merangkum prinsip dasar resolusi konflik	Pertanyaan stimulus dari dosen dan penugasan	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Discovery learning Pengalaman belajar: Mahasiswa menonton video dokumenter konflik Ambon, kemudian secara berkelompok mendiskusikan resolusi konflik yang telah diterapkan di ambon. Mahasiswa secara berkelompok Membuat mind map tentang prinsip dasar resolusi konflik.	Bahan Kuliah Latihan 1: D konflik via e https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1mg x

3	Mahasiswa mampu menjelaskan Teori Konflik: Marx, Weber, dan Dahrendorf C2, A2, P2	• Pemahaman terhadap teori melalui diskusi. • Tugas individu tentang penerapan teori dalam konteks lokal	Keaktifan diskusi	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: • Kuliah interaktif. • Analisis teks teori. Pengalaman Belajar: Mahasiswa mendengarkan materi: • Konflik sebagai pendorong perubahan sosial (Marx). • Konflik kekuasaan dan otoritas (Weber). • Teori konflik kelas (Dahrendorf). Mahasiswa bekerja dalam kelompok belajar kemudian berdiskusi memberikan ulasan kritis terhadap salah satu teori	Bahan Kuliah via E-Learning https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1mg x
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Teori Resolusi Konflik: Lederach dan Johan Galtung. C2, A2, P2	• Keaktifan dalam diskusi • Mampu menjawab soal kuis	Keaktifan diskusi dan Soal kuis	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: diskusi, presentasi kelompok dan tanya jawab Pengalaman Belajar: Mahasiswa mendengarkan materi kuliah: • Pendekatan transformatif Lederach. • Konsep perdamaian positif dan negatif (Galtung). Mahasiswa menjawab soal kuis secara individu di kelas	Bahan Kuliah via E-Learning https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1mg x

5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan dasar manusia dalam konflik dan Konflik identitas sosial dalam kelompok. C3, A2, P2	Kemampuan mengidentifikasi elemen konflik	Kaktifan dalam menjawab pertanyaan dari dosen	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Inquiry Learning Pengalaman Belajar: Mahasiswa mendengarkan materi ajar: 1. Human Needs Theory 2. Social Identity Theory Mahasiswa menonton video konflik GAM dan pemerintah pusat di Aceh. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan yang tidak terpenuhi sehingga terjadi konflik di Aceh. Mahasiswa mempresentasikan hasil temuan.	Bahan Kuliah https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1mg x
---	---	---	---	--	--

6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi Dinamika Konflik Sosial C3, A2, P2	• Partisipasi aktif dalam diskusi. • Kemampuan menyebutkan faktor konflik	Kaktifan dalam menjawab pertanyaan dari dosen	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Inquiry Learning Pengalaman Belajar: Mahasiswa mendengarkan materi ajar: 1. Human Needs Theory 2. Social Identity Theory Mahasiswa menonton video konflik GAM dan pemerintah pusat di Aceh. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan yang tidak terpenuhi sehingga terjadi konflik di Aceh. Mahasiswa mempresentasikan hasil temuan.	Bahan Kuliah https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1mg x
7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan dan ketakutan aktor-aktor dalam konflik	• Keaktifan dalam pemetaan konflik kelompok. • Hasil pemetaan konflik.	Membuat pemetaan konflik	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Studi Kasus dan Diskusi kelompok Pengalaman Belajar: Mahasiswa mendengarkan materi pemetaan konflik: Needs fears mapping. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan ketakutan dan kebutuhan aktor dalam konflik Poso. Mahasiswa mempresentasikan hasil identifikasi.	Bahan Kuliah Latihan 1: N E-Learning https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1mg x

9-10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi Hubungan antar aktor konflik	• Keaktifan dalam pemetaan konflik kelompok. • Hasil pemetaan konflik.	Membuat pemetaan konflik	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: case method dan Diskusi kelompok Pengalaman Belajar: Mahasiswa mendengarkan materi pemetaan konflik: Actor Mapping. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan hubungan antar aktor dalam konflik Poso. Mahasiswa mempresentasikan hasil identifikasi. Case 1: Mengidentifikasi aktor-aktor yang terdampak konflik Poso, GAM dan Pemerintah Pusat. Kemudian menghubungkan antar aktor. Presentasi hasil identifikasi. [PT: 1mg x (2sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (2sks x 60 menit)]	Bahan Kuliah Latihan 2: N LKM Kasus https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1mg x
11	Mahasiswa mampu menganalisis Eskalasi dan De-eskalasi Konflik	Mahasiswa mampu menggunakan model-model analisa konflik untuk menganalisis eskalasi konflik	Keaktifan diskusi dan analisis kasus	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Case method Pengalaman Belajar: Mahasiswa mendengarkan materi Model Eskalasi Konflik Glasl. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk memilih salah satu konflik nasional untuk dianalisis. Mahasiswa secara berkelompok menganalisis konflik tersebut. Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis.	Bahan Kuliah Latihan 3 via E-Learn https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1mg x

12	Mahasiswa mampu menganalisis konflik dengan menggunakan pendekatan perdamaian positif	Mahasiswa mampu menggunakan model-model analisa konflik segitiga galtung	Keaktifan diskusi dan analisis kasus	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Case method Pengalaman Belajar: Mahasiswa mendengarkan materi Model Segitiga ABC Johan Galtungl. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk memilih salah satu konflik nasional untuk dianalisis. Mahasiswa secara berkelompok menganalisis konflik tersebut. Mahasiswa mempresentasikan	Bahan Kuliah Latihan 4 via E-Learning https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1 mg x
13 - 15	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika konflik lokal menggunakan teori-teori yang telah dipelajari.	Mahasiswa mampu menganalisis konflik dengan model - model analisa konflik.	Kriteria: Rubrik • Caset report • Presentasi • Tanya-Jawab	•Orientasi: Kuliah • Diskusi kelompok [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: case method Pengalaman Belajar: •Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk menentukan konflik tingkat micro, meso dan macro. •Mahasiswa memilih satu model analisa konflik dan satu teori konflik. •Mahasiswa mengumpulkan data di lapangan. •Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis	Bahan Kuliah LKM 2 via E https://elea [PT: 1 mg x [KM: 1 mg x

				Case 2: Studi Kasus Konflik Lokal, Nasional dan [PT: 1mg x (3sks x 60")] ; [KM: 1mg x (3sks x 60")]
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (CPMKF9)			
TOTAL BOBOT				

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang mer
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunaka
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifa
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati da
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengi
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berda
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lap
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil b
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimk
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Lear
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pok
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kes
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.

15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan
16	Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekon Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penangana Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaa
17	dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bid Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strateg pengajaran.

	69201-102-02-16
--	-----------------

(sks)	Semester	Tgl Penyusunan
P= 1 Praktik	II	10 Januari 2025

	Plt. Koordinator Program Studi	
	 Wais Alqarni, S.IP.,MA	

kan mempelajari berbagai aspek konflik, termasuk penyebab, dinamika, un non-konvensional. Selain itu, mahasiswa juga akan mengembangkan

C2, A2)

reidler.

e Method/Team-Based Project			-
%)	Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK	
KF9			
%			
0	50,0		
	0,0		
		6,0	
		0,0	
		32,0	
0		12,0	
00			
Project	50,0	50,0	
nyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%			
an, dan Penugasan		Materi Pembelajaran	Bobot Nilai

	[Pustaka]	Nilai (%)
ring (online)		
ah arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	1. Pengertian Konflik 2. Pengertian Perdamaian 3. Evolusi Studi Konflik dan Perdamaian 4. Lingkup Kajian Resolusi Konflik 5. Fokus Kajian Resolusi Konflik Buku 1	0,00%
ah Deskripsi kasus e-learning arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	• Prinsip dasar resolusi konflik. • Peran individu dan komunitas dalam perdamaian. Buku 1, 2	0,00%

ah ing arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	• Konflik sebagai pendorong perubahan sosial (Marx). • Konflik kekuasaan dan otoritas (Weber). • Teori konflik kelas (Dahrendorf).	0,0%
ah ing arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	• Pendekatan transformatif Lederach. • Konsep perdamaian positif dan negatif (Galtung).	8,0%

ah via E-Learning arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	Human Needs Theory dan Social Identity Theory	0%
--	--	----

ah via E-Learning arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	• Konflik vertikal dan horizontal. • Faktor penyebab konflik sosial.	0%
ah larasi konflik Poso via arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	Needs-Fears Mapping. Harvard conflict analysis tools	0%
		28%

ah larasi konflik Poso 1 via E-Learning arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	Actor Mapping.. Harvard conflict analysis tools	22%
erlibat dalam konflik mbuat pemetaan ikasi di depan kelas. t)] t)]		
ah ing arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	• Model eskalasi konflik Glasl. • Tanda-tanda eskalasi konflik. Strategi De-Eskalasi Konflik dan Peran Mediasi dan Negosiasi Harvard conflict analysis tools	0%

ah ing arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	Segitiga ABC Johan Galtung	0%
ah -Learning arning.usk.ac.id/ (3sks x 60 menit)] (3sks x 60 menit)]	• Aplikasi Pendekatan dan Model: - o Analisis kasus studi konflik 1. Pihak-pihak yang terlibat (Actor Mapping). 2. Kebutuhan dan ketakutan setiap pihak (Needs-Fears Mapping). 3. Tanda-tanda eskalasi konflik. - o Perumusan resolusi konflik	28,0%

Internasional x		
		12%
		98%

upakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan

in untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri

at spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah

n merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap

identifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai

asarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian

angan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk

bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan

ring. Proses pembelajaran bisa secara *synchronous* (serentak) atau

ring, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based

ok bahasan.

ulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.

; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Energi Bersih dan Terjangkau; (6) Pekerjaan Layu; (7) Pertumbuhan Ekonomi; (8) Ketahanan Pangan, Pertanian dan Sistem Pangan yang Berkeadilan; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Ketimpangan; (11) Masyarakat Berkeadilan; (12) Pembangunan Berkeadilan; (13) Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Kota dan Komunitas Berkeadilan

1.com/impactrankings)

akan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut akan membahas tentang teknologi informasi.

di pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan